

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN SDGs DESA
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN TARAF HIDUP TUMBUH MERATA
DI DESA MOAHUDU KECAMATAN TABONGO KABUPATEN GORONTALO**

Oleh:

Dr. Muhammad Sayuti M., S.Pt., M.Si.

NIP :196712312006041001

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan SDGs Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Taraf Hidup Tumbuh Merata
2. Lokasi : Desa Moahudu Kec Tabongo Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : DR. Muhammad Sayuti M, S.Pt., M.Si.
 - b. NIP : 196712312006041001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Peternakan / Peternakan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081319825050 / m.saym@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 18 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Moahudu
 - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Moahudu Kec Tabongo Kab Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pelayanan Masyarakat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-



Gorontalo, 22 November 2021
Ketua

(DR. Muhammad Sayuti M, S.Pt., M.Si.)
NIP. 196712312006041001



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
A. Target	4
B. Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
A. Hasil Observasi Lapangan	5
B. Uraian Program Kerja	6
C. Hasil Pelaksanaan Program	8
BAB 4 PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran-lampiran	

RINGKASAN

Penguatan SDGs Desa merupakan suatu program pemerintah untuk memberikan nilai kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat saat ini, dengan meningkatkan seluruh potensi dalam pencapaian tujuan baik dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan secara komprehensif dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat. SDGs Desa melahirkan 18 topik yang terangkum semua aspek kehidupan yang sejahtera.

Berkaitan dengan itu, pemerintah telah berupaya memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan berpedoman pada pembangunan berkelanjutan. Esensi dari pembangunan berkelanjutan adalah internalisasi dampak setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup. Artinya, setiap kegiatan sosial dan ekonomi perlu menghindari/mencegah atau memperhitungkan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup, agar lingkungan hidup tetap dapat menjalankan fungsinya untuk menopang kehidupan saat ini dan di masa mendatang.

Pemberdayaan pengelolaan dan pengolahan potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang menjadi tumpuan masyarakat dalam mengolah ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan yang merupakan salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam visi-misi presiden dengan arah kebijakan RPJMN 2020-2024.

Implementasi SDGs Desa dapat terwujud apabila seluruh masyarakat dapat berperan aktif untuk mengembangkan ketahanan ekonomi desa. Oleh karena itu perlu adanya “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan SDGs Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Taraf Hidup Tumbuh Merata”.

Universitas Negeri Gorontalo telah berperan serta dalam menyukseskan kegiatan SDGs. Salah satu wilayah yang dijadikan lokasi adalah Desa Moahudu melalui kegiatan KKN Tematik Desa membangun. Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Moahudu adalah membangun bidang peternakan dengan program kerja penyuluhan peternakan sapi, bimbingan teknis teknologi pakan ternak, pelayanan kesehatan ternak sapi dan penanaman hijauan pakan ternak unggul.

Keyword : *pemberdayaan masyarakat, pembangunan bidang peternakan, Kesejahteraan, tumbuh merata*

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan SDGs desa adalah pembangunan total atas desa dimana seluruh aspek pembangunan harus dirasakan manfaatnya oleh warga desa tanpa ada yang terlewat (*no one left behind*), dengan meningkatkan seluruh potensi dalam pencapaian tujuan baik dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan secara komprehensif dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat. SDGs Desa melahirkan 18 topologi yang terangkum semua aspek kehidupan yang sejahtera.

Cita – cita bangsa Indonesia adalah memberikan esensi kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan sosial dengan tumbuh merata. Berkaitan dengan itu, pemerintah telah berupaya memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan berpedoman pada pembangunan berkelanjutan. Esensi dari pembangunan berkelanjutan adalah internalisasi dampak setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup. Artinya, setiap kegiatan sosial dan ekonomi perlu menghindari/mencegah atau memperhitungkan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup, agar lingkungan hidup tetap dapat menjalankan fungsinya untuk menopang kehidupan saat ini dan di masa mendatang

Pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan SDGs memberikan nuansa pengembangan perikehidupan masyarakat desa yang tumbuh merata melalui aksi nyata pengolahan dan pengelolaan potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang menjadi tumpuan masyarakat dalam mengolah ketahanan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan, sebagaimana merupakan salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam visi-misi presiden dengan arah kebijakan RPJMN 2020-2024.

Pemerintah mengharapkan pembangunan berkelanjutan diawali dari desa, dimana desa sebagai penopang ekonomi dan lumbung ketahanan ekonomi. Pembangunan desa mengarah pada pembangunan berkelanjutan yang dikenal dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*) desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

Nomor 21 Tahun 2020. SDGs Desa adalah upaya terpadu pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan SDGs Desa dapat terwujud apabila seluruh masyarakat dapat berperan aktif untuk mengembangkan ketahanan ekonomi desa. Oleh karena itu perlu adanya **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan SDGs Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Taraf Hidup Tumbuh Merata"**.

Universitas Negeri Gorontalo berperan serta dalam menyukseskan kegiatan SDGs. Salah satu wilayah yang dijadikan lokasi adalah Desa Moahudu melalui kegiatan KKN Tematik Desa membangun. Kegiatan KKN tematik membangun memberikan nuansa motivasi kepada seluruh pemangku kepentingan desa untuk mempercepat proses pembangunan dengan bertumpu pada pembangunan SDGs desa yang sudah direncanakan oleh kementerian Desa, dengan memperhatikan pilar sosial ekonomi dan lingkungan. Kegiatan ini akan memberikan data informasi kemajuan pengembangan pembangunan desa beserta kegiatan yang berkaitan dengan ketahanan ekonomi menuju kesejahteraan masyarakat yang tumbuh merata.

B. Tujuan

Adapun tujuan mahasiswa KKN tematik Desa Membangun adalah :

1. Memdampingi masyarakat dalam implementasi pembangunan SDGs desa. Menuju desa sejahtera tumbuh merata.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sumberdaya alam yang menjadi unggulan desa tersebut.
3. Adanya edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan pembangunan perdesaaan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi.
4. Pengembangan ilmu dan pengetahuan teknologi bagi mahasiswa dan masyarakat.

C. Manfaat Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun

1. Terwujudnya mahasiswa yang memiliki empati tinggi terhadap persoalan pembangunan desa melalui transmisi pola pikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.
2. Penguatan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan SDGs.
3. Mahasiswa memiliki jiwa empati pada kehidupan sosial masyarakat.
4. Mahasiswa dapat mengaktualisasikan ilmu pengetahuannya.
5. Diperolehnya pengalaman mahasiswa berjiwa *entrepreneur*.
6. Menjadikan desa sebagai *icon* ekonomi lokal yang sejahtera.
7. Masyarakat teredukasi pentingnya pengelolaan dan pengolahan sumberdaya alam untuk meningkatkan nilai kesejahteraan.
8. Terbentuk desa yang mewujudkan program SDGs .

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

A. Target

Indikator capaian produk Program KKN tematik Desa Membangun yang bersesuaian dengan tema adalah :

1. terimplementasi pengembangan pembangunan SDGs desa. Yang sejahtera dan tumbuh merata.
2. Meningkatnya pengembangan kapasitas aparat desa dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan SDGs Desa.
3. Pengembangan ilmu dan pengetahuan teknologi dengan berkolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal desa untuk mempercepat pembangunan SDGs Desa.
4. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan pembangunan perdesaaan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi sejahtera yang tumbuh merata.
5. Meningkatkan Keterampilan masyarakat dalam mengolah sumberdaya lokal yang menjadi unggulan desa tersebut.

B. Luaran

Luaran program KKN Tematik Desa Membangun adalah

1. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
2. Publikasi di Media Massa.
3. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.

BAB 3 PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Observasi Lapangan

Observasi lokasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi potensi desa Moahudu. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 25 - 27 September 2021 (hari ke tiga di lokasi). Peserta KKN Tematik melakukan observasi di beberapa titik lokasi di Desa Moahudu dan juga melakukan wawancara langsung pada aparat desa serta beberapa pemuka masyarakat dan warga Desa Moahudu.

Berdasarkan observasi tersebut dilakukan pemetaan terhadap potensi wilayah yang ada di Desa Moahudu. Dari observasi yang dilakukan, Tim menyimpulkan sebagai berikut :

- (1) Sebagian besar wilayah Desa Moahudu adalah area pertanian dan tanaman sayur-sayuran
- (2) Terdapat beberapa aliran air melalui wilayah dusun yang ada di Desa Moahudu yang memiliki debit air yang besar
- (3) Terdapat ternak yang di kandangkan dan di gembalakan
- (4) Sambutan masyarakat Desa Moahudu yang terbuka dan ramah menjadi modal utama untuk bekerja sama mewujudkan program utama KKN tematik 2021 di Desa Moahudu.

A. Uraian Program Kerja

Tabel 1. Analisa dan aksi pelaksanaan program kerja:

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Kurangnya Sosialisasi Tentang Peternakan	Penyuluhan Peternakan	Membelajarkan Memelihara Ternak sapi yang baik	Memberikan Pengetahuan Pada Masyarakat	Peternak	Ekonomi Tumbuh Merata	Sabtu 16 Oktober 2021	Mahasiswa KKNT dan Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
Limbah Pertanian Yang Sering Di Bakar	Bimtek Teknologi Pakan Ternak	Dijadikan Pakan Ternak	Mengurangi dan Memanfaatkan Limbah menjadi Pakan Ternak	Petani dan Peternak	Ketahanan Pakan Ternak dan Peduli Lingkungan	Minggu 17 Oktober 2021	Mahasiswa KKNT dan Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi

							Gorontalo
Gangguan Kesehatan Ternak	Pelayanan Kesehatan Ternak Sapi	Mencegah dan Mengendalikan Penyakit Ternak Sapi	Agar Ternak Sapi terhindar dan sembuh dari penyakit (Sapi Sehat)	Sapi-sapi Peternak	Produktivitas Sapi Meningkat	Rabu 27 Oktober 2021	Mahasiswa KKNT dan Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
Lahan Pertanian yang tidak terpakai	Penanaman Hijauan Pakan Ternak Unggul	Menghasilkan pakan ternak yang berkualitas baik	Agar masyarakat tidak susah dalam mencari pakan ternak	Petani dan Peternak	Ketahanan Pakan Ternak	Selasa 2 November 2021	Mahasiswa KKNT dan Dosen Pembimbing Lapangan

C. Hasil Pelaksanaan Program

a) Penyuluhan Peternakan

Sebelum Tim KKNT melaksanakan program ini, terlebih dahulu kami melakukan koordinasi dengan pemerintah desa tentang keinginan masyarakat dan rencana dari pemerintah desa khususnya sektor peternakan. Setelah koordinasi, pemerintah desa berkeinginan melaksanakan penggemukan sapi, maka dari itu sebelum melakukan penggemukan tersebut kami melakukan penyuluhan peternakan terlebih dahulu agar masyarakat mengetahui tentang teknis beternak sapi yang baik.

Tim KKN bersurat ke Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo agar bisa berkolaborasi dalam penyuluhan tersebut, kemudian tim KKNT mengundang seluruh masyarakat yang memelihara ternak sapi. Satu hari sebelum pelaksanaan penyuluhan, Tim KKNT menyiapkan aula kantor desa sebagai tempat penyuluhan, Tim KKNT mengatur dan menata sedemikian rupa agar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih, mulai dari pemasangan spanduk dan mengatur segala hal yang diperlukan pada saat penyuluhan.

Pada saat pelaksanaan penyuluhan terdapat dua pemateri yakni pemateri satu Dr. Muhammad Sayuti, S.Pt., M.Si. (DPL) tentang cara beternak sapi yang baik dan pemateri dua Harisnur Abdul, S.Pt., MM. (Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo). Tepat pada jam 9.00 wita seluruh masyarakat sudah di tempat dan penyuluhan dimulai. Setelah semua materi telah disampaikan dilanjutkan dengan sesi pertanyaan dari masyarakat. Banyak masyarakat yang menanyakan tentang mekanisme pemeliharaan sapi yang baik dimulai dari perkandangan dan pemeliharaan.

b) Pembuatan Silase

Silase merupakan pakan hijauan ternak yang diawetkan, disimpan dalam kantong plastik yang kedap udara atau silo dan sudah proses fermentasi dalam keadaan tanpa udara atau anaerob. Proses silase ini melibatkan bakteri-bakteri atau mikroba pengurai serat yang hidup secara anaerob. Oleh karena itu, pada saat proses silase hijauan ternak yang tersimpan dalam kantong plastik atau dalam silo harus ditutup rapat, sehingga proses silase berjalan dengan baik dan pakan tidak cepat rusak oleh bakteri lain dan jamur. Tujuan pembuatan silase di Desa Moahudu yaitu untuk menambah pengetahuan kepada masyarakat terhadap penyediaan pakan ternak disaat musim kemarau atau kondisi dimana pakan ternak sulit untuk didapatkan. Silase merupakan solusi yang efektif untuk pemanfaatan limbah pertanian.

Pada pembuatan silase, kami di damping oleh Bapak Harisnur Abdul, S.Pt., MM. Adapun alat dan bahan yang diperlukan yakni:

Alat

- Alat pemotong hijauan
- Silo/kantong plastik tebal
- Ember
- Tali

Bahan

- Hijauan pakan ternak/limbah pertanian
- Molases
- Dedak padi
- Air
- EM4

Proses pembuatan silase yaitu dua hari sebelum pembuatan silase dilakukan pencacahan hijauan dengan ukuran 5-10 cm, dengan hijauan yang digunakan yaitu rumput gajah, rumput andini, jerami padi daun indigofera. Pencacahan dilakukan agar dapat dimasukkan ke dalam silo dengan keadaan rapat dan padat, sehingga tidak ada ruang untuk oksigen masuk. Setelah dilakukan pencacahan selanjutnya kita larutkan EM4 dan molases dengan air, kemudian campurkan bahan pakan tersebut hingga menjadi satu campuran (homogen). Setelah bahan pakan tersebut tercampur merata kemudian dimasukkan ke dalam silo/kantong plastik dan sekaligus dipadatkan sehingga tidak ada rongga udara. Selanjutnya tutup silo hingga benar-benar rapat karna prinsip silase adalah anaerob, kemudian simpan silase selama 21 hari (Sayuti dkk., 2019).

Cara pemberian silase pada ternak yaitu:

- Buka silo/kantong plastik
- Ambil hijauan dari silo/kantong plastik
- Angin-anginkan hijauan minimal 15 menit
- Kemudian berikan kepada ternak dengan bertahap (sedikit demi sedikit)

c) Pelayanan Kesehatan Ternak

Optimalisasi dan peningkatan produktivitas usaha peternakan secara tradisional telah banyak dilakukan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Diantaranya adalah dengan pemberian subsidi untuk pelayanan standar di pusat-pusat kesehatan hewan. Adapun pelayanan standar yang diberikan adalah kegiatan promotif berupa pemberian suplemen dan vitamin.

Vitamin merupakan senyawa organik yang penting dan sangat diperlukan dalam proses metabolisme tubuh ternak terutama dalam kondisi bunting dan post partus. Salah satu jenis vitamin yang dibutuhkan oleh ternak adalah vitamin B-kompleks. Vitamin B-kompleks merupakan grup vitamin yang larut dalam air terdiri dari vitamin B1 (thiamine), B2 (riboflavin), B3 (niacin atau niacin amide), B5 (pantothenic acid), B6 (piridoksin), B7 (biotin), B9 (folic acid), dan B12 (cobalamins). Vitamin ini berperan sebagai kofaktor enzim metabolisme sehingga mampu mempertahankan kesehatan tubuh dan merupakan vitamin esensial pada fungsi otak.

Salah satu program inti mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun Universitas Negeri Gorontalo di Desa Moahudu, Kecamatan Tabongo yaitu Melakukan Pelayanan Kesehatan Ternak dalam hal ini yang dilakukan adalah penyuntikan vitamin dan pemberian obat cacing terhadap ternak sapi. Sebelum diadakan penyuntikan sapi seluruh mahasiswa KKN Tematik di bantu oleh Aparat Desa Moahudu melakukan sosialisasi dan penguatan mengenai penyuntikan vitamin pada sapi dan juga pemberian obat cacing.

Setelah melakukan sosialisasi penyuntikan, didapati beberpa ternak sapi mengalami beberapa gejala diantaranya menunjukkan gejala terkena cacingan. Cacingan juga perlu diwaspadai pada musim hujan, karena meskipun cacingan tidak berbahaya atau tidak mematikan, tetapi jika tidak ditangani secara benar akan menyebabkan kerugian yang tidak sedikit, bahkan pada kondisi yang parah juga akan bisa mengakibatkan kematian pada ternak. Selain cacingan, masih terdapat pula kondisi kandang yang kurang bersih dari kotoran ternak sapi yang masih menumpuk dalam kandang. Terlebih lagi jika ada genangan air yang bercampur kotoran yang bisa menjadi sumber penyakit pada ternak.

Berdasarkan masalah di atas mahasiswa KKN Tematik bekerja sama dengan Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo melakukan penyuntikan vitamin dan pemberian obat cacing pada sapi-sapi masyarakat secara gratis di Desa Moahudu. Jumlah

ternak sapi yang di suntik yaitu 137 ekor sapi yang didominasi sapi bali, peranakan ongole dan sapi Brahman. Penyuntikan tersebut mendapatkan respon baik dan antusias dari masyarakat, hal ini karena penyuntikan ternak sapi jarang diadakan.

Langkah-langkah dalam cara memberi injeksi pada hewan ternak dengan benar :

1. Memasukan ternak sapi ke dalam kandang jepit
2. Melakukan penyuntikan dengan metode injeksi Intramuscular
3. Megeluarkan ternak sapi dari dari kandang jepit

Selain itu ada juga beberapa ternak sapi yang disuntik langsung di lapangan tanpa menggunakan kandang jepit.

d) Penanaman Hijauan Pakan Ternak

Penanaman adalah kegiatan bercocok tanam yang dilakukan di sawah , ladang , dll. Tujuan dari dilakukannya penanaman hijauan ternak ini adalah untuk mengetahui proses penanaman rumput gajah, rumput odot, rumput pakchong dan juga indigofera dengan baik dan dapat mengetahui hasil dari produksi hijauan pakan ternak tersebut. Manfaat dari penanaman hijauan tersebut juga untuk memberikan pengetahuan yang lebih bagi masyarakat tentang mengenai tata cara penanaman bibit hijauan pakan ternak yang baik dan benar sehingga dari ilmu yang telah kami terapkan dapat bermanfaat dan bernilai lebih bagi masyarakat di Desa Moahudu.

Hijauan Makanan Ternak atau yang biasa disingkat HMT, adalah bahan pakan berupa hijauan yang terdiri dari batang, daun dan bunga, baik itu dari jenis rerumputan (graminae) atau jenis kacang-kacangan (leguminosa) bahan pakan ini bisa diberikan kepada ternak berupa hijauan segar. Budidaya hijauan makanan ternak merupakan unsur yang turut menentukan keberhasilan usaha ternak.

Kegunaan hijauan ternak:

1. Sebagai pencegah erosi

Hijauan makan ternak mempunyai kemampuan mencegah erosi nomor dua sesudah hutan pada macam-macam tanah, kemiringan tanah dan curah hujan.

2. Sebagai makanan ternak (pakan)
3. Peran Rerumputan (graminae)

Proses penanaman HMT :

- Alat yang digunakan yaitu sabit dan cangkul, sedangkan bahannya yaitu bibit hijauan pakan ternak
- Tahap penanaman:
 1. Sediakan bibit hijauan yang akan di tanam
 2. Pembersihan lahan
 3. Pemotongan bibit (Rumput Gajah dan rumput odot) 10-15cm dari dalam tanah
 4. Penggemburan lahan yang akan ditanam bibit HMT
 5. Kemudian lakukan penanaman, rumput gajah dan rumput odot dengan cara penanamannya perlubang terdiri dari 3-4 stek bibit. Jarak antar lubang 1 dengan lainnya yaitu 30cm disesuaikan dengan lahan yang ada, serta memperhatikan kemiringannya yakni 30-45derajat sehingga mendapatkan hasil pertumbuhan hijauan yang bagus.

e. Program Tambahan

Kegiatan program tambahan oleh mahasiswa KKN tematik Desa Moahudu dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sebelumnya telah dikoordinasikan dengan pemerintah Desa. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu : pembuatan batas dusun. Kemudian dalam rangka menjalin keakraban antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dan Karang Taruna dilaksanakan dalam bentuk POM (Pekan Olahraga Moahudu).

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Oktober – 05 November 2021 dengan puncak kegiatan sekaligus pengumuman kejuaraan pada tanggal 06 November 2021 yang dirangkaikan dengan acara Ramah Tamah Penutupan Program Kerja Mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 di Desa Moahudu. Kegiatan ini turut mengundang dari desa – desa tetangga agar dapat berkontribusi dan mengikuti lomba di Desa Moahudu secara sportif.

Rangkaian Kegiatan olahraga ini terdiri dari sepak bola kaki Dangdut dan Game Free Fire. Kedua cabang lomba tersebut merupakan hasil kesepakatan Bersama oleh mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 dengan Karang Taruna dan pemerintah Desa setempat dalam rapat yang diadakan sebelumnya. Pertandingan sepak bola kaki dangdut dan Game Free Fire direncanakan mulai pada tanggal 30 oktober – 05 November 2021.

Untuk tim sepak bola kaki dangdut terdiri dari 6 tim khusus Desa Moahudu dan untuk game Free Fire berjumlah 24 tim pesertanya terdiri dari penduduk lokal maupun

peserta lainnya dari desa tetangga. Kompetisi sepak bola kaki dangdut dimulai dari ba'da Ashar sampai pukul 17:30 WITA. Sedangkan pertandingan game Free Fire dimulai dari ba'da Isya sampai pukul 22-00 WITA. Kegiatan ini mendapat sambutan positif oleh pemerintah desa dan masyarakat.

BAB 4 PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN Tematik Desa Membangun UNG 2021 di Desa Moahudu, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2021 sampai dengan 15 November 2021, telah melaksanakan Kegiatan Inti yang terdiri dari :

1. Penyuluhan Peternakan
2. Bimtek (bimbingan teknis) Pembuatan Silase
3. Pelayanan Kesehatan Ternak Sapi
4. Penanaman Hijauan Pakan Ternak

Kegiatan di atas, dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keahlian Masyarakat Desa Moahudu khususnya dalam mengembangkan Potensi Desa di bidang Peternakan sehingga kesejahteraan masyarakat tumbuh merata.

B. Saran

- 1) Bagi Pemerintah Desa Moahudu: Kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKNT dan DPL dapat diaplikasikan dan dapat menjadi Program Unggulan Desa dalam ketahanan pangan.
- 2) Bagi Masyarakat: Kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan produktivitas ternak dan tingkat kesejahteraannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armida Salsiah Alisjabana dan Endah Murniningtyas. 2018. Center For Sustainable Development Goals Studies. UNPAD Press.
- BPS. 2014. Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). <http://www.bps.go.id>.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2021. Sosialisasi Permen desa Pdtt No13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021.
- Permen Menteri. 2020. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Sayuti M., Ilham F., dan Nugroho T.A.E. 2019. Pembuatan silase berbahan dasar biomas tanaman jagung. JPPM 3 (2): 299 – 307.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Produk/Luaran Pelaksanaan Program

A. Pakan Silase serta Fermentasi dan Amoniasi Jerami Padi



B. Publikasi Pada Media Online gopos.id

<https://gopos.id/mahasiswa-kkn-tematik-desa-membangun-ung-mendorong-pengembangan-peternakan-di-desa-moahudu/>



HOME DAERAH HUKUM & KRIMINAL WAKIL RAKYAT INDEPTH LIFESTYLE NASIONAL OLAHRAGA POLITIK LAINNYA VIDEO

Mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun UNG Mendorong Pengembangan Peternakan di Desa Moahudu

by Hasanuddin · Selasa 16 November 2021 · in Gorontalo



Pelayanan kesehatan ternak yang dilaksanakan mahasiswa KKN Tematik Membangun UNG di Desa Moahudu, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo

0 24/11/2021

Share on Facebook

Share on Twitter

Share on Whatsapp

GOPOS.ID, GORONTALO – Universitas Negeri Gorontalo (UNG) kembali berperan serta menyukseskan kegiatan Sustainable Development Goals (SDGs) desa. Langkah tersebut ditempuh melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun di Desa Moahudu, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo yang dimulai pada 23 September hingga 15 November 2021.

Kegiatan Kolaborasi mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun UNG dengan Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo ini dilaksanakan dengan mendorong pengembangan peternakan di Desa Moahudu, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yakni penyuluhan peternakan bagi masyarakat peternak. Materi penyuluhan terdiri cara beternak sapi yang baik, dan teknologi pakan. Kemudian Bimbingan Teknis (Bimtek) tentang Teknologi Pakan bagi masyarakat peternak di Desa Moahudu.



Kegiatan penyuluhan peternakan bagi masyarakat peternak di Desa Moahudu, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo.

Selanjutnya pelayanan kesehatan ternak yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN tematik Desa Membangun UNG. Pelayanan kesehatan ternak meliputi: pemeriksaan kesehatan dan pengobatan ternak sapi, serta pemberian obat cacing dan penyuntikan vitamin pada ternak sapi. Kegiatan tersebut melayani kurang lebih 200 ekor ternak sapi masyarakat.

Dalam kegiatan mahasiswa tematik Desa Membangun UNG di Desa Moahudu turut pula dilakukan penanaman hijauan pakan yang terdiri Rumput Gajah sebanyak 1.000 stek, Rumput Odot sebanyak 150 stek, Rumput Pakchong sebanyak 150 stek, dan Indigofera sebanyak 150 pohon.



TERPOPULER



Mengaku Dibegal di Terminal 42 Gorontalo, Ternyata Gelapkan Uang Perusahaan

42 0 24/11/2021

02 Terhalang Jenjal Penjara, Seorang Tahanan Menikah di Lepas Kelas IIA Gorontalo

42 0 24/11/2021

03 Polres Gorontalo Kota Beluk Komplotan Pencuri

42 0 24/11/2021

04 Dua Rumah Milik Nelayan di Dululul Haudus

04 0 24/11/2021

05 Alog Dekot Gorontalo Adukan Dugan

Karena lansia memiliki resiko paling tinggi. Baca ini dahulu sebelum mendaftar vaksinasi COVID-19

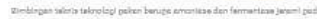
<https://s.id/infovaksin>

WWW.COVID19.GO.ID

Berita Rekomendasi

• Mahasiswa KKN UNG Bantu Tingkatkan Ekono...

Penting!
Karena lansia memiliki



"Mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun UNG ini diharapkan dapat mengembagnkn ilmu dan pengetahuan teknologi bagi mahasiswa dan masyarakat," ungkap Muhammad Sayuti.(adm-02/gopos)



- Mahasiswa KKV UNG Bantu Tingkatkan Ekono...
- [AD] Membantu pelepasan lemak secara maks...
- Lesterikan Lingkungan, Mahasiswa KKV UNG T...
- [AD] Wasir tua akan hilang selamanya. Cobalah...
- Ormawa FPIK UNG Salurkan Bantuan untuk Ko...
- [AD] Pembunuh prostat ditemukan! Minum ini...



KKN Tematik Desa Membangun UNG tahun 2021 di Desa Moahudu



KKN Tematik Desa Membangun UNG tahun 2021 di Desa Moahudu



KKN Tematik Desa Membangun UNG tahun 2021 di Desa Moahudu

Lampiran2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

A. Program Inti



Observasi Bersama Karang Taruna



Pemaparan Program Kerja



Masyarakat yang menghadiri



Pelaksanaan Penyuluhan Peternakan



Pemberian Materi Pertama



Pemberian Materi Kedua



Bersama Masyarakat Peserta Penyuluhan



Proses Pembuatan Silase



Proses Pembuatan Jerami Padi Amoniasi



Penanaman Hijaun Pakan Bersama Pemdes



Penanaman Indigofera



Penanaman Hijauan Ternak (Rumput Gajah)



Bersama Bidang Peternakan Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo
pada pelayanan Kesehatan



Penyuntikan menggunakan kandang jepit



Penyuntikan tidak menggunakan kandang

B. Program Tambahan

